

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke objek untuk mengadakan pengamatan suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperanserta.⁵² Dalam hal ini penulis langsung ke lapangan untuk mencari informasi. Peneliti secara langsung melaksanakan wawancara dengan Manajer KSU BMT Rahmat, dan melakukan observasi secara langsung serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Semua data yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.⁵³ Dengan mendeskripsikan peranan promosi yang digunakan pada KSU BMT Rahmat Syariah Semen, Kota Kediri. Kemudian peneliti menganalisis dengan menggunakan materi dan referensi buku, wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah penulis dapatkan.

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 26.

⁵³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 71.

B. KEHADIRAN PENELITI

Peneliti dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif sehingga pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pada penelitian ini, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena untuk mengoptimalkan pengamatan yang dilakukan. Kehadiran seorang peneliti harus bersifat resmi mengingat yang dilakukan adalah penelitian formal. Peneliti terlebih dahulu harus menyelesaikan perizinan sebelum dapat melakukan wawancara dan sejumlah kegiatan penelitian lain. Karena termasuk penelitian yang bersifat formal, maka peneliti harus mampu menginterpretasikan sikap formalitas sebagai mahasiswa.⁵⁴

Adanya surat izin tersebut memudahkan seorang peneliti melakukan penelitian non partisipan, yaitu mengamati secara langsung dan jelas tentang peran promosi dalam meningkatkan jumlah anggota pada KSU BMT Rahmat Syariah Semen Kediri sehingga peneliti lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang valid dan benar.

C. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian yaitu bertempat di KSU BMT Rahmat Syariah Semen Kediri, yang berada di Jl. Argowilis No. 568, Semen Kediri.

⁵⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Rosdakarya: Bandung, 2001), 10.

D. SUMBER DATA

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data itu diperoleh.⁵⁵ Menurut sumbernya, data penelitian dapat digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.

- a. Sumber Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵⁶ Data primer peneliti ini yaitu dengan mengumpulkan langsung dari sumber utama atau data peneliti itu sendiri. Dalam hal ini, peneliti melalui *interview* dengan Manajer KSU BMT Rahmat Syariah Semen Kediri.
- b. Sumber Data Sekunder yaitu sumber data tertulis yang merupakan sumber data tambahan yang tidak bisa diabaikan karena melalui sumber data tertulis akan diperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan validitasnya.⁵⁷ Penulis memperoleh data sekunder dari data laporan peningkatnya jumlah nasabah dan didapatkan oleh penulis melalui hasil dokumentasi serta foto-foto yang digunakan sebagai data tambahan untuk mendukung penelitian ini.

E. METODE PENGUMPULAN DATA

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktek*, (Jakarta : PT. Rineke Cipta, 2002),107.

⁵⁶ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 159.

⁵⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*,(Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2011), 91.

Metode pengumpulan data adalah cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Adapun metodologi yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

a. Peninjauan (*Observasi*)

Peninjauan (*Observasi*) adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti dan mencatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.⁵⁸ Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terkait peranan promosi dalam peningkatan jumlah anggota dan dipraktekkan di KSU BMT Rahmat Syariah Semen Kediri.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu tehnik pengumpulan data melalui wawancara atau percakapan lisan antara dua orang atau lebih yang duduk secara berhadapan fisik dan diarahkan kepada masalah tertentu. Teknik wawancara dengan bebas terpimpin baik berstruktur maupun tidak berstruktur. Wawancara tidak berstruktur yaitu susunan pertanyaan dalam setiap pernyataan bisa diubah ketika wawancara dan disesuaikan dengan kebutuhan. Wawancara merupakan satu metode pengumpulan data yang dilakukan langsung berhadapan dengan narasumber maupun tidak atau memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab.⁵⁹ Dalam penelitian ini,

⁵⁸ Koentjoroningrat dan Selo Sumarjan, *Penyusun dan Pengguna Kuesioner*,(Jakarta: Gramedia, 1990), 173.

⁵⁹ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi data penelitian Kualitatif*,(Jogjakarta: Diva Press, 2010) 145.

penulis melakukan wawancara secara langsung baik dengan Manajer KSU BMT Rahmat Syariah dan beserta karyawan-karyawan yang lainnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁶⁰ Adapun sumber-sumber dokumentasi tersebut berasal dari arsip KSU BMT Rahmat Syariah Semen Kediri, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan peranan promosi dalam peningkatnya jumlah anggota.

F. ANALISI DATA

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Teknis analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif , yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.⁶¹

⁶⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 92.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2015),244-245.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁶²

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara proses pengumpulan data menurut Miles dan Huberman yang dibagi menjadi tiga macam kegiatan analisis kualitatif, yaitu :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁶³

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak maka dari itu perlu diteliti dan di catat lebih rinci. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis data dengan cara mereduksi data, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan hal-hal yang penting untuk penelitian ini.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

⁶² Ibid., 246.

⁶³ Ibid., 247.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.⁶⁴

3. Verifikasi (*Verification/Concluding Drawing*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dalam verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁵

G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Pengecekan keabsahan data sangat diperlukan untuk menghindari kesalahan data yang telah diperoleh. Dalam melakukan pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini peneliti melakukan uji data dengan cara sebagai berikut:

1. Memperpanjang waktu keikutsertaan
2. Ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi

⁶⁴ Ibid., 248.

⁶⁵ Ibid., 252.

3. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding atas data tersebut.⁶⁶

H. TAHAP- TAHAP PENELITIAN

Lexy J.Meleong ada empat tahap penulisan lapangan, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Tahapan ini meliputi penyusunan rancanagn penelitian, memilih lapangan penelitian dan mengurus perizinan.

2. Tahap kegiatan lapangan

Peneliti mulai memahami latar penelitian, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan, satuan kategorisasi dan memeriksa keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Tahapan dimana peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan menyimpulkan hasil penelitian.⁶⁷

⁶⁶ Imam Gunawan, *Metode penelitian kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 210-212.

⁶⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Rosdakarya: Bandung, 2001),85.